

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi daur air di kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan uji-t dan $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diperoleh data dari perhitungan uji-t adalah t_{hitung} 9,62 dan t_{tabel} 1,729 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi daur air di kelas eksperimen secara signifikan.
2. Dapat dilihat dari hasil *posttest* antara kedua kelas bahwa di kelas eksperimen terdapat sebanyak 4 siswa (20%) menunjukkan kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, 9 siswa (45%) kemampuan berpikir kritis tinggi, 6 siswa (30%) kemampuan berpikir kritis sedang, 1 siswa (5%) kemampuan berpikir kritis rendah, dan 0 siswa (0%) kemampuan berpikir kritis sangat rendah sedangkan untuk di kelas kontrol terdapat sebanyak 4 siswa (20%) menunjukkan kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, 2 siswa (10%) kemampuan berpikir

kritis tinggi, 7 siswa (35%) kemampuan berpikir kritis sedang, 7 siswa (35%) kemampuan berpikir kritis rendah, dan 0 siswa (0%) kemampuan berpikir kritis sangat rendah.

3. Setelah dilakukan perhitungan rata-rata N-gain kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen menggunakan model CTL diperoleh data N-gain kelas eksperimen 0,53 dengan kriteria sedang dan rata-rata N-gain kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol 0,2 dengan kriteria rendah. Maka dengan ini dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran CTL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan berpikir kritis pada siswa di kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis pada siswa di kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Penggunaan model *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan pada materi daur air.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat lebih termotivasi untuk menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru juga hendaknya dapat

lebih membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengalami langsung materi yang telah dipelajari. Selain itu, apabila guru mengalami kesulitan dalam membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru dapat terus mencoba memotivasi dan mengembangkan kemampuan siswa melalui pertanyaan lanjutan yang lebih mendalam, sehingga siswa dapat lebih mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Hal ini juga dapat dilakukan agar siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga sebaiknya melatih diri untuk dapat lebih berinteraksi dengan teman sebayanya agar dapat bersosialisasi dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bandingan untuk penelitian yang berhubungan dengan daur air dan kemampuan berpikir kritis siswa. Teori-teori yang ada mengenai model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswanya. Selain itu, pihak sekolah

dianjurkan mengikutsertakan guru-gurunya pada acara-acara seperti seminar atau lokakarya untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran atau inovasi-inovasi yang ada dalam dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY